

## SOSIALISASI LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI LINGKUNGAN 1 KELURAHAN KAYOMBUAN KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA

Elissa Evawani Tambunan<sup>1</sup>, Ali Padang Siregar<sup>2</sup>, Aryani Hasugian<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara

<sup>2</sup> Jurusan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara

<sup>3</sup> Jurusan PKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara

Penulis Korespondensi : enisumanti.nst@gmail.com

### Abstrak

*Dalam dunia globalisasi saat ini segala sesuatu berkembang dengan pesat, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam meningkatkan pengetahuan dan mengetahui dunia luar membaca sangat dianjurkan kepada anak-anak. Begitu juga dengan halnya di lingkungan 1 kayombun dimana di lingkungan ini dalam literasi sangat rendah sehingga berpengaruh kepada minat baca anak. Di dalam era sekarang literasi dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca. Literasi di bedakan dalam literasi membaca maupun numerasi. Terutama literasi dalam hal ini membaca salah satu yang perlu digalakkan agar minat membaca meningkatkan melalui sosialisasi literasi dilakukan di lingkungan 1 Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kelurahan Kayombun. Dalam kegiatan ini dilakukannya di bulan januari dan prosedur yang dilakukan adalah mulai dari observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menganalisis data digunakan melalui kuantitatif dan kualitatif untuk melihat hasil dari kegiatan ini. Adapun kesimpulan adalah dengan sosialisasi melalui literasi ini meningkatnya minat membaca anak dan semua ini dipengaruhi tidak hanya orangtua, guru tetapi juga lingkungan memberikan peranan penting dalam meningkatnya minat baca anak.*

**Kata kunci:** Literasi, Minat, Minat Baca

### Abstract

*In today's world of globalization everything is developing rapidly, including in the world of education. In increasing knowledge and knowing the outside world, reading is highly recommended for children. Likewise with the case in neighborhood 1 kayombun where literacy is very low in this environment so that it affects children's interest in reading. In the current era literacy can raise awareness of the importance of reading. Literacy is distinguished in reading literacy and numeracy. Especially literacy, in this case reading, one that needs to be encouraged so that interest in reading increases through literacy socialization carried out in neighborhood 1, Padangsidimpuan Utara District, Kayombun Village. In this activity it was carried out in January and the procedures carried out were starting from observation, implementation and evaluation. In analyzing the data used through quantitative and qualitative to see the results of this activity. The conclusion is that socialization through literacy increases children's interest in reading and all of this is influenced not only by parents, teachers but also the environment plays an important role in increasing children's interest in reading.*

**Keywords:** Literacy, Interest, Interest in Reading

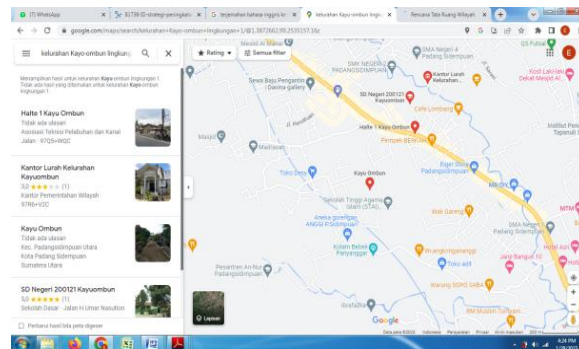
## A. PENDAHULUAN

Masa era globalisasi pada saat ini dalam penguasaan literasi merupakan hal yang niscaya. Menurut pendapat dari Fanta-Vagenshtein (2011) literasi adalah suatu hal yang penting dimana berfungsi dan bermanfaat bagi masyarakat luas dan modern pada zaman sekarang.

Kemampuan suatu literasi bangsa Indonesia di dalam lingkup dunia bisa terlihat dari data PISA. Data PISA menggambarkan bahwa kemampuan membaca anak-anak di Indonesia masih rendah dari yang ditetapkan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Dalam Kemdikbud (2016) kompetensi membaca belum memperlihatkan peningkatan, dari 396 di tahun 2012 menjadi 397 poin di tahun 2015. Karena itulah, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui berbagai program terus berupaya meningkatkan kemampuan literasi bangsa. Di antaranya melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orangtua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai” (Dirjen Dikdasmen, 2016).

Hal diatas juga kemampuan literasi masih sangat rendah terutama kelurahan kayombun. Kelurahan Kayombun terletak di kecamatan Padangsidimpunan utara. Kelurahan kayombun terdapat 4 lingkungan. Lingkungan 1 memiliki jumlah penduduk 150 kk. Adapun di lingkungan 1 memiliki mata pencaharian sebagian besar pedagang dan bertani.

Anak-anak kebanyakan menempuh pendidikan mulai dari SD sampai dengan perguruan itu baik itu di Kota Padangsidimpunan maupun di luar kota Padangsidimpunan. Adapun lingkungan 1 Kelurahan Kayombun ini melalui peta dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Denah Kelurahan Kayombun

Berdasarkan hasil observasi literasi di kelurahan kayombun di kecamatan Padangsidimpunan utara ini masih rendah hal ini disebabkan dengan kesibukan yang terdapat pada orangtua dari anak-anak tersebut. Dimana pekerjaan orangtua yang kebanyakan pedagang, orangtua bekerja dari pagi sampai dengan malam. Sehingga tidak ada waktu untuk memberikan bantuan dan motivasi kepada anak-anak dalam meningkatkan literasi anak tersebut.

Disamping itu juga anak-anak juga dalam meningkatkan literasi kurang di dukung oleh lingkungan yang ada di kelurahan kayombun lingkungan 1 Kecamatan Padangsidimpunan utara. Setelah dilakukan wawancara kepada anak-anak bagaimana tentang pembelajaran dalam literasi di sekolah. Anak-anak mengatakan bahwa guru disana hanya mengajarkan literasi terutama dalam literasi membaca hanya memberikan metode ceramah. Waktu yang digunakan untuk meningkatkan literasi juga masih kurang, hal ini karena pada waktu pulang sekolah anak-anak kebanyakan lebih memilih handphone terutama melakukan kegiatan games atau menonton.

Kegiatan yang dilakukan di sekolah juga kurang mendukung dalam hal meningkatkan literasi karena mendengarkan guru saja dalam hal mengikuti pembelajaran dimana guru disini kurang dalam hal strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Hal ini terbukti dari pernyataan mantan menteri pendidikan dan kebudayaan, Anies Baswe dan bersama komunitas baca di Final Gramedia Reading Community Competition 2016, di perpustakaan nasional, Jakarta, bahwa kondisi minat

baca bangsa Indonesia masih sangat memperhatikan kan.

Hal ini berdasarkan Studi Most Littered Nation In the World yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara tentang minat membaca (Gewati, 2016). Dalam hal ini dilakukan sosialisasi terhadap anak-anak yang ada di lingkungan 1 kelurahan kayombun dalam meningkatkan literasi ini. Hal ini seperti yang telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan sebuah gerakan membaca dalam wadah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan. GLS yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 ini bertujuan agar membantu siswa dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Karena itu pertimbangan yang lebih spesifik lagi atas situasi itu yakni mengadakan literasi Kitab Sucibagi siswa SMA di Sioban, sebagai bagian balanced spirituality untuk anak remaja yang lebih baik lagi (Manurung, 2022).

Melalui Gerakan Literasi Sekolah ini juga dilakukan sosialisasi untuk mewujudkan kegiatan dimana nantinya akan berkelanjutan dimana nantinya akan meningkatkan minat siswa dalam membaca (Dharma, 2013) dan juga dalam literasi ini juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran dalam hal mewujudkannya melibatkan masyarakat (Sadli & Saadati, 2019).

Kegiatan literasi ini salah satu untuk menumbukan minat baca anak. Minat adalah suatu kebiasaan seseorang dalam menyukai suatu kegiatan, jadi jika seseorang anak berminat terhadap sesuatu juga akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut. (Hendrayanti, 2018). Minat membacamerupakan suatu hal yang mendorong suatu anak dan selalu membuat mereka tertarik, memperhatikan dan menyukai suatu kegiatan dalam hal membaca sehingga mereka melakukan kegiatannya atas dorongan dan kemauan sendiri.

Berdasarkan hal diatas maka tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi literasi dalam hal meningkatkan minat belajar anak. Dengan adanya kegiatan ini memiliki tujuan agar literasi dalam hal

meningkatkan minat baca anak di kelurahan kayombun.

## B. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lingkungan 1 kayombun kecamatan Padangsidimpuan utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 sampai dengan 07 januari 2023. Kegiatan ini diikuti peserta dari masyarakat di lingkungan 1 kayombun. Adapun kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi dalam hal mempraktekkan tentang bagaimana meningkatkan minat belajar anak. Dalam hal analisis data menggunakan dengan metode kuantitatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengenai sosialisasi ini terdapat prosedur seperti gambar 1 berikut ini.



Gambar 2. Prosedur Pengabdian Masyarakat

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tahapan observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui kegiatan ini dijelaskan melalui prosedur yang ada pada Gambar 1.

### 1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dalam hal menemukan masalah dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan observasi ini dimulai dari tinjauan ke lapangan dengan memohon izin kepada kepala lingkungan 1 kelurahan kayombun kecamatan Padangsidimpuan Utara. Tinjauan ini dengan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan melakukan wawancara kepada anak-anak disana dan kepala lingkungan tentang bagaimana minat belajar anak. Disamping itu juga memohon

izin kepada kepala lingkungan tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tanggal 07 januari 2023.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan melalui sosialisasi tentang literasi. Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan melakukan presentasi kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Disamping itu juga kegiatan ini dilakukan dengan mempraktekkan kepada peserta sosialisasi untuk meningkatkan minat baca tersebut.

## 3. Evaluasi

Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi. Pada kegiatan ini setelah pelaksanaan adalah melakukan analisis data tentang kegiatan bagaimana kegiatan ini dan respon dari peserta tentang sosialisasi ini. Disamping itu juga kegiatan ini untuk melihat bagaimana hasil melalui instrument penilaian tentang kegiatan minat baca sesuai dengan indikator yang ada.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Hasil

Kegiatan ini dilakukan melalui observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam kegiatan ini diperoleh data hasil setelah dilakukan kegiatan berdasarkan indikator yang diperoleh.

Dalam kegiatan ini diperoleh data hasil setelah dilakukan sosialisasi. Kegiatan ini dihadiri 30 orang anak sekolah yang berada di lingkungan 1 Kecamatan Padangsidempuan Utara. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi tentang literasi dalam meningkatkan minat baca anak. Minat baca ini sangat diperlukan karena dapat meningkatkan literasi dan mengetahui ilmu yang ada.

Setelah dilakukan observasi kemudian dilakukan pelaksanaan tentang kegiatan sosialisasi literasi dalam meningkatkan minat baca anak. Adapun kegiatannya seperti Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Adanya kesadaran dan minat baca anak menjadi lebih paham tentang ilmu yang ada. Membaca merupakan sumber dari ilmu pengetahuan. Minat baca itu juga harus ada kesadaran dari siswa bahwa dengan membaca kita menjadi lebih meningkatkan kognitif begitu juga keterampilan. Di dalam analisis data untuk minat baca disini menggunakan indikator berdasarkan Dalman (2014) dimana indikatornya adalah 1) kesenangan membaca, 2) kesadaran manfaat membaca, 3) frekuensi membaca, 4) Jumlah buku yang pernah dibaca. Sosialisasi ini dilakukan di kantor lurah kayombun Adapun data terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Minat Baca

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perasaan senang membaca buku	20	5	3	2
2	Kesadaran manfaat membaca	10	14	5	1
3	Frekuensi Membaca	8	12	5	5
4	Jumlah buku yang dibaca	18	10	1	1

Melalui indikator yang dibuatkan oleh tim pengabdian masyarakat diperoleh bahwa kegiatan ini ketika dilakukan sosialisasi perasaan senang

membaca merupakan nilai yang tinggi 20 orang kemudian diikuti oleh jumlah buku yang dibaca sebanyak 18 orang kemudian diikuti dengan kesadaran manfaat baca 10 orang dan dilanjutkan frekuensi membaca 8 orang.

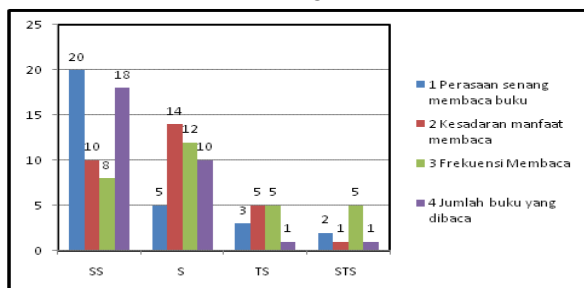
Berdasarkan hasil data yang diperoleh jika indikator dalam meningkatkan belajar lebih tinggi nilai positif yaitu sangat setuju dan setuju dibandingkan dengan tidak setuju dan kurang setuju. Maka akan adanya kesadaran anak bahwa minat baca sangat diperlukan dalam menyadarkan siswa bahwa buku adalah gudang segala ilmu. Setelah meningkatnya minat baca siswa maka dalam hal ini literasi akan semakin bagus.

Hal ini dari indikator berdasarkan Suryono (2017) menyebutkan bahwa dalam literasi terutama literasi membaca terdiri terutama dalam intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi dalam kegiatan, dimana dalam kegiatan ini pembelajaran baik itu berbasis masalah maupun berbasis proyek, jumlah dan variasi bahan bacaan, frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan dan jumlah kegiatan yang terdapat dalam membaca. Berdasarkan hal itu maka dengan ini maka dengan meningkatkan minat baca dari anak maka literasi akan semakin meningkat.

Hal ini karena literasi selalu berkaitan dengan minat baca.

## 2. Pembahasan

Setelah diperoleh data kegiatan tersebut selanjutnya dilakukan analisis tentang bagaimana sosialisasi tersebut. adapun analisis terhadap data tersebut dibuatkan melalui gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4.** Hasil Analisis Minat Belajar

Berdasarkan gambar 4 dapat dibuatkan analisis bahwa kegiatan ini dalam peningkatan minat baca dari 4 indikator yang paling tinggi adalah perasaan senang membaca buku

yaitu sebanyak 20 orang kemudian dilanjutkan dengan jumlah buku yang dibaca yaitu 18, kesadaran manfaat membaca 14 orang dan selanjutnya diikuti dengan kesadaran manfaat membaca. Jika dibuatkan dalam bentuk persentase dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini



**Gambar 5.** Persentase Minat Baca

Berdasarkan gambar 3 diperoleh bahwa perasaan senang membaca 31%, jumlah buku yang dibaca 28%, kesadaran manfaat membaca 22%, frekuensi membaca 19%. Dari hasil persentase bahwa frekuensi membaca anak adalah yang paling rendah hal ini disebabkan kurangnya anak dalam membaca walaupun jumlah buku yang didapatkan banyak. Hal ini sesuai dengan Ruslan (2019) bahwa rendahnya frekuensi anak disebabkan kurang anak dalam membaca. banyak hal yang diperoleh oleh peserta salah satunya anak – anak merasa termotivasi untuk terus belajar dan mencoba menyelesaikan soal – soal tugas yang diberikan pada saat di sekolah.

Melalui sosialisasi ini akan menyadarkan anak pentingnya membaca dan dapat menumbuhkan literasi. Dalam meningkat minat baca juga di pengaruhi oleh selain anak tersebut juga lingkungan, orangtua, sekolah karena dengan adanya perhatian maka akan menumbuhkan minat membaca hal ini sesuai dengan kasiyun(2015)

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Upaya meningkatkan minat baca anak menjadi tanggungjawab bersama, antara pustakawan, guru, orang tua, dan masyarakat.

#### D. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan sosialisasi literasi dapat disimpulkan bahwa dengan pelatihan literasi dapat menumbuhkan minat membaca anak disamping itu juga peran lingkungan baik orangtua, sekolah dan lingkungan sangat berperan aktif dalam kegiatan menumbuhkan minat belajar anak.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan pengabdian masyarakat tim mengucapkan terima kasih kepada anak-anak yang menjadi peserta dalam kegiatan ini. Ketua lingkungan 1 kelurahan kayombun yang telah memberikan waktu kepada tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Juga disamping itu juga terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan ini berlangsung dengan sukses.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, K. B. (2013). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fanta-Vagenshtein, Y. (2011). *Literacy and second language intervention for adult Hebrew Second Language (HSL) Learners*. *Journal of Language and Literacy Education* 7 (1),79-94. [Online].Tersedia: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1097242.pdf>
- Gewati. (2016). No Title. Retrieved from <http://edukasi.kompas.com/read/2016/0/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>
- H. Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hendrayanti, A. (2018). *Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235–248.
- Kasiyun, S. (2015). *Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana mencerdaskan bangsa*. *Jurnal ilmu perpustakaan*, 2(2), 80-95.
- Kemendikbud. 2016. *Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan* 06 Desember 2016.
- Manurung, Jendri Leddoin. 2022. *Literasi Kitab Suci Yang Sederhana dan Praktis di SMA Negeri 1 Sipora, Kabupaten Mentawai*. *Jurnal Nauli* 2 (1) 44-52
- Permendikbud (2016.) Nomor 23 Tahun 2016 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). *Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
- Sormin, Masdelima Azizah. (2022). *PKM Bimbingan belajar bagi anak-anak panti asuhan hayat kota Padangsidimpuan*. *Jurnal Nauli*. 1(2), 42-45
- Suyono, Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). *Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116–123.
- Ruslan, dan Sri Hayu Wibayanti (2019). *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 12 Januari 2019. : 767-775.